

ABSTRAK

Debby Shira Chintia Dewi, 111711133155, Pengaruh Kepribadian Narsistik terhadap Perilaku *Non-suicidal Self-injury* pada Remaja *Broken Home*, Skripsi, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2020. xvii + 80 halaman, 12 lampiran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari kepribadian narsistik terhadap perilaku *non-suicidal self-injury* pada remaja yang mengalami kondisi *broken home*. Kepribadian narsistik merupakan suatu pola kepribadian individu yang cenderung suka meminta pengaguman, pujian, dan pemujaan diri tentang kebutuhan akan keunikan, kelebihan kesuksesan, kemampuan yang lebih tinggi dibandingkan orang lain, serta meminta perhatian yang lebih dari orang lain sebagai bentuk penilaian atas dirinya (Robert, 2012). Kepribadian narsistik memiliki dua tipe yaitu *grandiose narcissism* dan *vulnerability narcissism*. Perilaku *non-suicidal self-injury* merupakan sebuah perilaku mencederai tubuh secara langsung dan disengaja dari jaringan tubuh seseorang tanpa adanya niat untuk bunuh diri (Nock, 2010). Perilaku dapat meliputi mencabut rambut, memukul sendiri, memotong, mengukir kata atau gambar pada kulit, dan membakar (Klonsky, 2007).

Subjek dalam penelitian ini merupakan remaja yang mengalami kondisi *broken home*. *Broken home* dapat diartikan sebagai keluarga yang retak yaitu hilangnya perhatian keluarga atau kurangnya kasih sayang dari orang tua yang disebabkan beberapa hal (Willis, 2015). Dalam penelitian ini, bentuk dari kondisi *broken home* yang dialami remaja usia 12-22 adalah orang tua yang telah bercerai, orang tua yang tidak hadir, hilangnya peran dari satu atau lebih anggota keluarga, dan keluarga yang tidak harmonis. Total subjek dalam penelitian ini adalah 135 orang. Alat ukur yang digunakan adalah *Pathological Narcissism Inventory* milik Pincus dan kawan-kawan (2009) untuk mengukur kepribadian narsistik. Sementara untuk mengukur perilaku *non-suicidal self-injury*, alat ukur yang digunakan adalah *Inventory of Statements About Self-injury* milik Glenn dan Klonsky (2009). Analisis data menggunakan teknik korelasi dan regresi linear sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS Statistic for Mac 22.00*.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian narsistik berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku NSSI dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien regresi sebesar $B = 0,137$. Besar pengaruh kepribadian narsistik untuk menjelaskan variasi dari perilaku NSSI pada remaja *broken home* adalah sebesar 11,8% dengan korelasi antar variabel bersifat positif.

Kata kunci: kepribadian narsistik, *non-suicidal self-injury*, *broken home*
Daftar Pustaka, 85 (1953-2020)

ABSTRACT

Debby Shira Chintia Dewi, 111711133155, The Effect of Narcissistic Personality on Non-Suicidal Self-Injury Behavior in Broken Home Adolescents, *Undergraduate Thesis*, Faculty of Psychology Universitas Airlangga Surabaya, 2020.

xvii + 80 pages, 12 appendices.

This study aims to determine whether there is an effect of narcissistic personality on non-suicidal self-injury behavior in adolescents who have a broken home condition. Narcissistic personality is a personality pattern of individuals who tend to ask for admiration, praise, and self-worship about the need for uniqueness, excess success, higher abilities than others, and asking for more attention from others as a form of self-assessment (Robert, 2012). The narcissistic personality has two types, grandiose narcissism and vulnerability narcissism. Non-suicidal self-injury is a behavior that injures the body directly and deliberately from a person's body tissue without the intention to die (Nock, 2010). NSSI can include pulling hair, hitting themselves, cutting, carving words or images on the skin, and burning (Klonsky, 2007).

The subjects in this study were adolescents who had broken home conditions. Broken home can be defined as a fractured family, namely the loss of family attention or lack of affection from parents due to several things (Willis, 2015). In this study, the forms of broken home conditions experienced by adolescents aged 12-22 are parents who are divorced, parents who are absent, loss of the role of one or more family members, and families who are not compatible. The total subjects in this study were 135 people. The measuring instrument used is the Pathological Narcissism Inventory compiled by Pincus et. al (2009) to measure the narcissistic personality. Meanwhile, to measure non-suicidal self-injury behavior, the measuring instrument used is Glenn and Klonsky's (2009) Inventory of Statements About Self-injury. Data analysis used simple linear correlation and regression techniques with the help of the IBM SPSS Statistic for Mac 22.00 program.

The results in this study indicate that narcissistic personality has a significant effect on NSSI behavior with a significance value of 0.00 ($p < 0.05$) and a regression coefficient value of $B = 0.137$. The magnitude of the influence of narcissistic personality to explain the variation of NSSI behavior in broken home adolescents is 11.8% with a positive correlation between variables.

*Key word: narcissistic personality, non-suicidal self-injury, broken home
References, 85 (1953-2020)*